

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang yang terus mengembangkan berbagai kegiatan atau program untuk mensejahterakan bangsanya, salah satunya disektor pendidikan. Peningkatan kualitas guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan, memegang peranan yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia termasuk guru di sekolah dasar. Guru yang berkualitas berpengaruh besar terhadap efektivitas pendidikan dan pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi peserta didik.

Keberhasilan sistem pendidikan dipengaruhi oleh komponen isi pendidikan itu sendiri seperti peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum, dan lingkungannya. Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan, pembaharuan, dan perkembangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, sehingga diperlukan peningkatan mutu yang meliputi peningkatan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik, kurikulum serta penciptaan lingkungan yang kondusif dalam kegiatan pendidikannya

Mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (FKIP UMS) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pencetak calon pendidik ikut bertanggung jawab untuk mengemban dan mengawal amanah undang – undang tersebut.

FKIP UMS sebagai fakultas bagi calon pendidik memiliki misi menyelenggarakan pembelajaran yang mampu menghasilkan tenaga pendidik yang professional dan berkepribadian islami. Mahasiswa didik supaya

berkompeten sesuai dengan kebutuhan pada jaman sekarang melalui program – program perkuliahan, antara lain *microteaching* dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Microteaching merupakan suatu program perkuliahan dimana mahasiswa berlatih menjadi guru dalam simulasi lingkup kelas yang kecil dan terbatas agar memiliki ketrampilan mengajar. Sedangkan PPL merupakan program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan dan berlatih untuk menjadi guru yang sebenarnya di sekolah mitra. Oleh karena itu, FKIP UMS menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan praktik mengajar dan sebelum mahasiswa calon guru terjun langsung untuk mengikuti kegiatan PPL, maka mahasiswa calon guru akan dibekali dan diberikan pelatihan mengajar dalam perkuliahan *microteaching*.

Sebagai salah satu program perkuliahan mahasiswa calon pendidik, FKIP UMS menyelenggarakan PPL sebagai bentuk praktek pengalaman lapangan guna meningkatkan kualifikasi akademik calon pendidik. Sejak mulai diberlakukannya KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) melalui Perpres No.8 Tahun 2012, disahkannya Undang – Undang Pendidikan Tinggi No.12 Tahun 2012, ditetapkannya Sistem Nasional Pendidikan Tinggi melalui Kemendikbud No.49 tahun 2014, dan diiterbitkannya Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK dari Ditjen Dikti Kemendikbud RI Tahun 2014, program *realteaching* atau PPL untuk mahasiswa FKIP UMS angkatan 2013 adalah Program Magang. Program Magang terdiri dari Magang 1 dan Magang 2 yang masing – masing dilaksanakan selama 2 minggu, dan Magang 3 selama 1 bulan.

Pelaksanaan Program Magang terdiri dari observasi persekolahan (Magang 1), pengembangan perangkat pembelajaran (Magang 2), dan asistensi guru atau praktik mengajar (Magang 3) yang wajib ditempuh mahasiswa calon guru di sekolah – sekolah mitra. Mahasiswa FKIP UMS termasuk mahasiswa PGSD angkatan 2013 adalah angkatan pertama melaksanakan kegiatan Program Magang oleh FKIP UMS. Mahasiswa PGSD dituntut untuk bersikap *professional* dalam

mengikuti Program Magang, untuk membiasakan diri bahwa mahasiswa praktikan adalah calon guru. Sesuai dengan apa yang telah diterima dalam bangku perkuliahan mengenai cara mengelola administrasi dan perangkat pembelajaran sekolah, menyusun program dan administrasi sekolah, mengajar, mendidik, dan membimbing siswa sesuai dengan tingkat kecerdasan, usia, dan psikologis pada siswa, dan pada akhirnya mahasiswa PGSD memiliki persepsi yang baik dan mampu mencapai hasil yang maksimal dan berkualitas.

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum selaku Dekan FKIP UMS menyatakan dalam sambutan di buku pedoman Magang yang isinya, salah satu aspek penting Program Magang adalah untuk menyiapkan lulusan sarjana (S1) pendidikan menjadi calon pendidik yang professional diperlukan pentahapan sejak dari kemampuannya mengenali, mengamati sekolah, sampai dengan dapat mengajar didepan kelas sebagai sosok yang dinanti dan dirindu oleh peserta didiknya dibutuhkan proses panjang (Lab. *Microteaching & PPL*, 2014:iii). Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan Program Magang yang bertahap dan proses yang panjang, mahasiswa dapat memperoleh ilmu dan pengalaman langsung di sekolah mitra dengan lebih mendalam. Selain itu sebagai sebuah program, evaluasi sangat diperlukan untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan dalam menentukan apakah program layak untuk diteruskan atau dihentikan. Dengan kondisi demikian maka istilah evaluasi program menjadi sesuatu yang lumrah di lembaga pendidikan (Munthe, 2015:1)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Suwarno (2014:182) berjudul Persepsi Mahasiswa Semester VII PGSD tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2013/2014, disimpulkan bahwa telah terjalin kerjasama yang baik antara penyelenggara PPL, koordinator PPL, dan dosen pembimbing PPL untuk memfasilitasi pelaksanaan PPL. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Ismiyanto (2013:1) berjudul Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2012/2013,

disimpulkan bahwa keterkaitan antara pihak penyelenggara PPL, dosen pembimbing, guru pamong, dan mahasiswa sangat penting dalam melancarkan sistem pelaksanaan PPL. Mahasiswa wajib melaksanakan ujian praktik mengajar sesuai dengan ketentuan guru pamong, mahasiswa perlu berlatih dalam penguasaan kelas, manajemen waktu, inovasi metode, dan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Program Magang FKIP UMS untuk mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 telah selesai dilaksanakan. Nilai yang diperoleh mahasiswa mayoritas mendapatkan nilai memuaskan. Namun nilai tidak menjamin kualitas mahasiswanya. Contohnya yaitu melalui penelitian oleh Novitasari (2013:5) berjudul Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS menjadi Tenaga Pendidik, bahwa meskipun nilai mahasiswa PPL cukup baik, namun setelah dilakukan observasi awal terlihat bahwa kesiapan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih kurang. Hal tersebut dapat terlihat diantaranya dari kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas. Mahasiswa kurang dapat menciptakan suasana kondusif di kelas sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang efektif. Selain itu masih ada mahasiswa PPL yang belum berani jika harus masuk kelas untuk mengajar tanpa didampingi oleh teman sejawatnya. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa tersebut belum siap untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru di kelas.

Program Magang di sekolah dasar mitra baru pertama kali dilaksanakan oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 sebanyak 267 mahasiswa. Banyak mahasiswa merasa sedikit kesulitan dengan pelaksanaan Magang yang bertahap, mengalami kesulitan dalam memahami uraian tugasnya dan bagaimana bertindak selama di Sekolah dasar mitra, dan selama Program Magang dilaksanakan belum terdapat evaluasi yang *intens* disetiap jenjang kegiatannya, khususnya dari pihak penyelenggara. Sehingga mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 sebagai pelaksana pertama Program Magang di sekolah dasar tentu memiliki persepsi atau tanggapan tersendiri mengenai pelaksanaannya.

Akhir dari pelaksanaan Program Magang adalah adanya evaluasi bersama, baik bagi mahasiswa, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan Program Magang. Bagi mahasiswa PGSD, evaluasi pelaksanaan Program Magang sangatlah penting. Hal ini sebagai bentuk penyampaian persepsi mahasiswa PGSD terhadap Program Magang itu sendiri yang terbentuk dari apa yang didapatkan oleh mahasiswa saat mengikuti kegiatan Program Magang dan persepsi guru pamong serta dosen pembimbing terhadap kegiatan Program Magang mahasiswa PGSD angkatan 2013

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang persepsi mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS sebagai gambaran implementasi, hambatan, dan tantangan KKNi di FKIP UMS dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Magang dari sudut pandang persepsi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk memperoleh pengetahuan baru tentang pelaksanaan, persepsi mahasiswa, dan harapan perbaikan bagi Program Magang FKIP UMS dan dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi pelaksanaan Program Magang kedepannya oleh pihak yang terkait.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana deskripsi pelaksanaan Program Magang FKIP UMS oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 di Sekolah Dasar mitra?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS?
3. Apa saja hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 pada saat melaksanakan Program Magang?
4. Bagaimana tindak lanjut yang diharapkan untuk perbaikan pelaksanaan Program Magang FKIP UMS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Program Magang FKIP UMS oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 di Sekolah Dasar mitra.
2. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS.
3. Mengungkapkan hambatan yang terjadi serta solusi yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD UMS angkatan 2013 pada saat melaksanakan Program Magang
4. Mengungkapkan tindak lanjut yang diharapkan untuk perbaikan pelaksanaan Program Magang FKIP UMS.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi wacana mengenai pelaksanaan Program Magang FKIP UMS
 - b. Memberikan masukan pada pelaksanaan Program Magang FKIP UMS, khususnya bagi mahasiswa dan umumnya bagi pihak penanggung jawab serta penyelenggara kegiatan.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur evaluasi dari pelaksanaan Program Magang mahasiswa PGSD UMS kedepannya dan sebagai bahan evaluasi pihak terkait. Sehingga pada akhirnya dapat tercipta pelaksanaan Program Magang yang lebih baik.